

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RASIO SOLVABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
ELOK MAWADATUL FAIQOH
JEMBER**
NIM : E20171142

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RASIO SOLVABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2021

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Elok Mawadatul Faiqoh

NIM : E20171142



Dosen Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Hj. Nurul Setianingrum S.E., M.M
NIP. 196905231998032001

PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RASIO SOLVABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2021

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah


Hari : Jumat
Tanggal : 23 Juni 2023

Tina Penguji

Ketua

Sekretaris


Muhammad Saiful Anam, M.Ag
NIP: 197111142003121002


H. Ahmad Muzayim, S.E.I., M.E.
NUP. 20111135

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriami, M.E.I.
2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman”. (QS. Al-Baqarah : 278)¹

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “Dan taatlah kepada Allah dan Rasul (Muhammad), agar kamu diberi rahmat”. (QS. Al-Imran : 132)²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Quran Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: Syigma Publishing, 2010), 83.

² Ibid.,

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya, karena dengan karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sudah berjasa dalam hidup saya, yang pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Persembahan untuk :

1. Kedua orang tua, Ayah Saiful Bahri serta Ibu Sri Wahyuningsih yang selalu sabar dalam mendidik dan membesarkan saya. Terima kasih atas setiap do'a, motivasi dan kasih sayang kalian yang selalu membangkitkan dan menguatkan disetiap langkahku menuntut ilmu. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakak dan adik Nining Lestari, Maulul Huda, Elok Mayadani Hidayah, Zakina Mala Fadhila dan Intan Dwi Cahyani
3. Sahabat seperjuangan yang bersama-sama berjuang Anis Zakiyah, Soraya Alfirmasani, Dyah Ratna Wilujeng, Siti Silviyatul Rahayu, Anisa Haiti, dan Ita Uttoyibah yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan. Semoga silaturahmi diantara kita tidak akan pernah putus.
4. Almamater saya Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Teman-teman seperjuangan FEBI UIN KHAS Jember angkatan 2017, khususnya kelas Perbankan Syariah 3 yang telah banyak memberikan semangat, terima kasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa selama kuliah.
6. Serta semua pihak yang banyak memberikan bantuan dan arahan dalam menyusun skripsi dari awal sampai akhir.

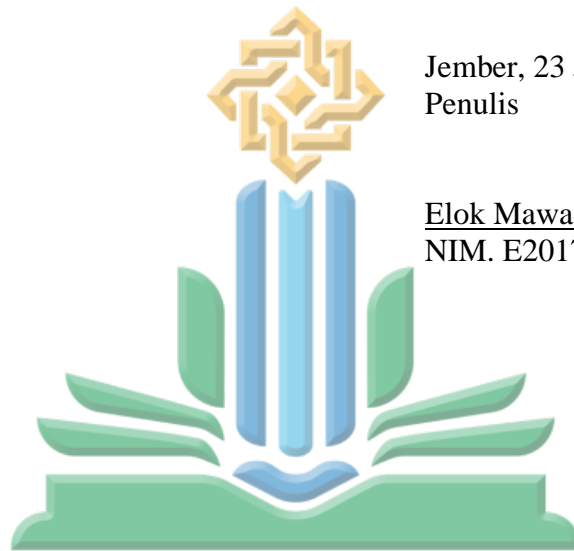
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021 ini dapat terselesaikan dengan baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah serta sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, semangat serta bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk pembuatan skripsi saya.
4. Ibu Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, motivasi serta kritik dan saran dalam kegiatan akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan jasanya.
6. Semua pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Nikmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu semua kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan bagi pembacanya.



Jember, 23 Juni 2023
Penulis

Elok Mawadatul Faiqoh
NIM. E20171142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Elok Mawadatul Faiqoh, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M, 2022.
Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Solvabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021.

Penelitian ini dianalisis karena adanya suatu masalah pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) karena beberapa bulan disetiap tahunnya mengalami suatu penurunan secara fluktuatif dan hal tersebut akan mengakibatkan penurunan pada CAR sehingga kesehatan pada bank akan menurun. Maka dari itu penulis merumuskan beberapa faktor rasio yang akan meningkatkan CAR, salah satunya rasio profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA) dan rasio likuiditas yaitu Financing to Deposite Ratio (FDR).

Fokus masalah pada penelitian ini adalah : 1) Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2021? 2) Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2021? 3) Apakah Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2021?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap rasio solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2021. 2) untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap rasio solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2021. 3) untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap rasio solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan sumber data sekunder. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *Sampling Jenuh*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Variabel rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap rasio solvabilitas (CAR). 2) Variabel rasio likuiditas (FDR) berpengaruh negatif terhadap rasio solvabilitas (CAR). 3) Secara simultan variabel rasio profitabilitas (ROA) dan rasio likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap rasio solvabilitas (CAR).

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas

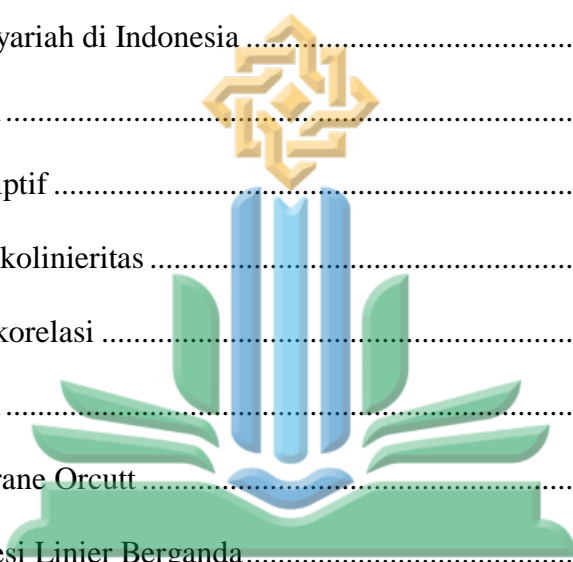
DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Kerangka Konseptual	12
I. Hipotesis.....	12
J. Metode Penelitian.....	14

K. Sistematika Pembahasan	25
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	35
1. Analisis Laporan Keuangan	35
2. Rasio Keuangan.....	37
3. Rasio Profitabilitas	38
4. Rasio Likuiditas.....	39
5. Rasio Solvabilitas.....	42
BAB III. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data	46
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	47
D. Pembahasan.....	62
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Perkembangan Jumlah Asset Perbankan Syariah	4
1.2 Perkembangan Jumlah ROA, FDR, dan CAR	5
1.3 Indikator Variabel	10
1.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	33
3.1 Bank Umum Syariah di Indonesia.....	45
3.2 Data Penelitian	46
3.3 Statistik Deskriptif	48
3.4 Hasil Uji Multikolinieritas	51
3.5 Hasil Uji Autokorelasi	54
3.6 Durbin Watson	54
3.7 Hasil Uji Crocrane Orcutt	55
3.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
3.9 Uji T Parsial	58
3.10 Uji F Simultan.....	59
3.11 Koefisien Determinasi.....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.1 Kerangka Konseptual Penelitian	12
1.2 Uji Autokorelasi	21
3.1 Hasil Uji P-Plot	49
3.2 Grafik Histogram	50
3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis rasio adalah analisis kuantitatif informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan perusahaan seperti efisiensi, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.³ Maka dari itu dengan adanya kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pula bagi pihak internal maupun pihak eksternal bank. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang banyak digunakan dan paling populer. Dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio, analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menentukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi.⁴

Rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. Dengan demikian, rasio keuangan bermanfaat untuk menentukan kekuatan hubungan rasio keuangan dengan fenomena ekonomi.⁵ Analisis rasio keuangan sebagai dasar informasi manajer keuangan untuk menyusun perencanaan dan pengendalian keuangan yang bertujuan memperbaiki

³ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2020), 53.

⁴ Ahmad Kurniadi, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distresss Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan (JIMKES) Vol. 9, No. 3 November 2021, 496

⁵ Dian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani, *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Di Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi VIII 2005, 279.

profitabilitas, menghindari situasi terjaminnya keadaan untuk kas, serta meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.⁶

Manfaat analisis rasio keuangan adalah : (1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan. (2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan. (3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perpektif keuangan. (4) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman. (5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi (semua pihak baik itu individu, komunitas atau kelompok masyarakat yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap organisasi).⁷ Ada banyak analisis rasio keuangan bank yang bisa digunakan antara lain rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Dari berbagai rasio tersebut dapat diketahui masing-masing rasio memiliki tujuan tersendiri.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh

⁶ Lioni Indrayani, *Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol. 3, No. 3 Sep 2020, 268.

⁷ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 47.

tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.⁸ Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan rata-rata aset.⁹

Return On Asset (ROA) salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. ROA menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dari aset yang dimiliki. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sebaliknya, semakin kecil ROA suatu bank, semakin kecil keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin kecil pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Tujuan analisa kinerja keuangan bank :

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Di Indonesia asset Perbankan Syariah tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan sejak tahun 2016 hingga 2021 seperti pada tabel di bawah ini :

⁸ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 50.

⁹ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukmana Santoso, *Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung 2016, 7.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Asset Perbankan Syariah

Tahun	Total Asset (miliar rupiah)
2016	356.504
2017	424.181
2018	477.327
2019	524.564
2020	593.948
2021	676.735

Sumber : Statistik Perbankan syariah, OJK

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat. Hal tersebut bisa kita lihat dari jumlah aset perbankan syariah dari tahun ke tahun yang semakin naik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per tahun 2021 terdapat 15 Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya masyarakat yang percaya untuk menggunakan jasa layanan perbankan syariah.

Penilaian selanjutnya terhadap faktor likuiditas. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas.¹⁰ Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Salah satu ukuran likuiditas dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap pembiayaan yang diukur dengan FDR.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan indikator likuiditas bank dimana variabel ini diukur dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana simpanan masyarakat yang dihimpun. FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak

¹⁰ Endi Sarwoko, *Analisis Kinerja Bank Swasta Nasional Devisa Dan Non Devisa Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XI 2009, 96.

ketiga yang diterima oleh bank.¹¹ FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh penyaluran pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah disalurkan oleh bank.¹² Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin baik kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan.¹³

Berdasarkan data statistik perbankan syariah, berikut adalah jumlah *Return On Asset (ROA)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* selama kurun waktu 5 tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah ROA, FDR, dan CAR
Bank Umum Syariah di Indonesia

Tahun	Rasio	ROA (%)	FDR (%)	CAR (%)
2017		0,63%	79,65%	17,91%
2018		1,28%	78,53%	20,39%
2019		1,73%	77,91%	20,59%
2020		1,40%	76,36%	21,64%
2021		1,55%	70,12%	25,71%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

¹¹ Yunika Fauziyah dan Dodik Siswanto, *Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung 2016, 7.az

¹² Meiftino Familiana, Bambang Waluyo, dan Achmad Bakhrul Muchtasib, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Kebangkrutan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi)*. SNAM 10, 2020.

¹³ Nur Afni Yunita, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS Dan PEARLS Pada Bank Umum Di Indonesia*, (Aceh : SEFA BUMI PERSADA, 2018), 28.

Berdasarkan tabel yang diatas dapat kita simpulkan akhir tahun 2017 ROA berkembang sebesar 0,63%, meningkat pada tahun berikutnya yaitu tahun 2018 mencapai angka 1,28%, meningkat kembali pada tahun 2019 menjadi 1,73%, dan pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan mencapai pada angka 1,40%. Sedangkan di tahun 2021 ROA mengalami kenaikan kembali menjadi 1,55%. Dan dapat kita lihat tabel yang diatas FDR mengalami penurunan disetiap tahunnya, pada tahun 2017 FDR berada pada angka 79,65%, di tahun 2018 turun menjadi 78,53%, tahun 2019 turun menjadi 77,91%, tahun 2020 turun 76,36%, dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali mencapai 70,12%. Sedangkan CAR yang dapat kita lihat di tabel yang diatas bahwa CAR mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 berada pada angka 17,91%, di tahun 2018 naik 20,39%, tahun 2019 naik 20,59%, tahun 2020 naik 21,64%, dan tahun 2021 mengalami kenaikan kembali menjadi 25,71%.

Memilih variabel rasio solvabilitas (CAR) sebagai variabel dependen karena CAR merupakan indikator yang paling penting menurut Bank Indonesia dalam menjaga tingkat kesehatan bank. Dimana CAR dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Laba). Penilaiannya dapat dilakukan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Jika menggunakan ROA maka hubungannya dengan CAR adalah positif. karena dengan meningkatnya ROA maka laba bank akan meningkat, sehingga modal bank meningkat, dan CAR juga akan meningkat.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Penilaiannya dapat dilakukan dengan menggunakan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Jika menggunakan FDR maka hubungannya dengan CAR adalah negatif. Karena sebesar apapun aset yang dimiliki bank jika likuiditasnya terancam, maka saat itu juga bank akan mengalami kesulitan dana ketika terjadi penarikan dana secara serentak oleh pihak deposan.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (FDR) dan rasio solvabilitas (CAR). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Solvabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017 – 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk memudahkan penyusunan peneliti merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, sebagai berikut ini :

1. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 - 2021?
2. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 - 2021?
3. Apakah Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 – 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 - 2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 - 2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 – 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan memberikan pengetahuan dan wawasan secara personal serta memberikan kesempatan dalam menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah dan dapat membandingkan dengan kondisi yang nyata dan yang ada.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dalam pertimbangan menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan rasio keuangan pada Bank Umum Syariah.

2. Bagi Nasabah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih luas dalam mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kesehatan pada Bank Umum Syariah.

3. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan ilmu yang bisa membuat peneliti untuk terus belajar mengenai bank syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*).

Pada penelitian ini variabel bebas (X) yang digunakan adalah :

1) Rasio Profitabilitas (X_1)

2) Rasio Likuiditas (X_2)

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (Y) yang digunakan adalah Rasio Solvabilitas.

2. Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan indikator variabel sebagai berikut :

Tabel 1.3
Indikator variabel

No	Variabel	Indikator
1	Rasio Profitabilitas	Rasio ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2021
2	Rasio Likuiditas	Rasio FDR pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2021
3	Rasio Solvabilitas	Rasio CAR pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2021

Sumber : Data diolah

F. Definisi Operasional

1. Variabel Independen (X)

Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen, yaitu Rasio Profitabilitas (X_1) dan Rasio Likuiditas (X_2).

a) Rasio Profitabilitas (X_1)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Besarnya *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

b) Rasio Likuiditas (X_2)

Rasio likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban pada investor jika akan menarik depositonya sewaktu-waktu atau untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Salah satu ukuran likuiditas dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap

pembiayaan yang di ukur dengan FDR (*Financing To Deposit Ratio*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah. Dimana Rasio Solvabilitas merupakan alat yang ikut berperan penting bagi pihak ekstern yang menilai suatu perusahaan dari laporan-laporan keuangan yang umum, serta dengan adanya rasio solvabilitas dapat menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya apabila dilikuidasi.

Salah satu rasio solvabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan indikator untuk menilai kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktiva yang disebabkan kerugian yang diderita bank, sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya CAR ditentukan oleh kemampuan bank menghasilkan laba serta pengalokasian dana pada aktiva bank tersebut.¹⁴ Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

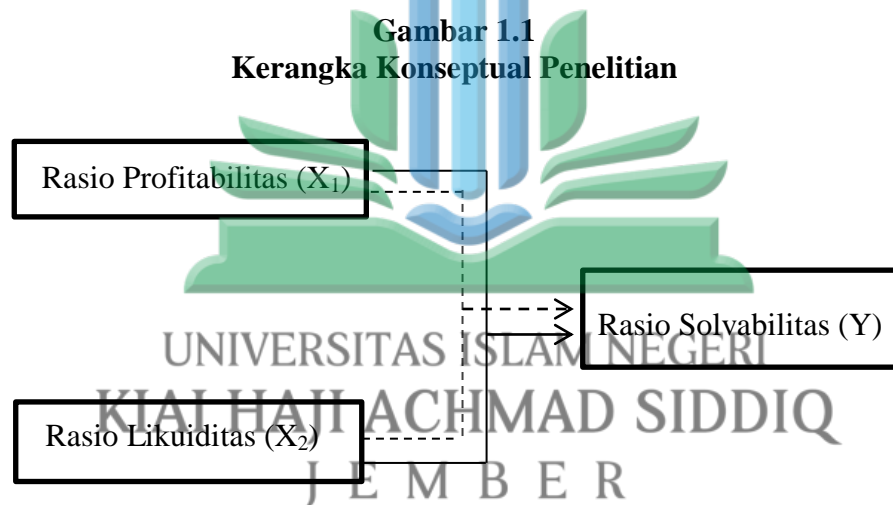
¹⁴ Rendra Pratama, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung.

G. Asumsi Penelitian

Disetiap penelitian memerlukan sebuah asumsi dimana asumsi digunakan sebagai anggapan dasar berfungsi untuk titik tolak pemikiran yang digunakan peneliti. Anggapan dasar harus jelas sebelum melakukan penelitian dan sebelum mengumpulkan data. Pada peneliti ini berasumsi bahwa variabel rasio profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap rasio solvabilitas pada Bank Umum Syariah dengan didasari oleh beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa orang peneliti.

H. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan : (- - - - -) Parsial
(_____) Simultan

I. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah, atau juga hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel

dengan satu atau lebih variabel lain.¹⁵ Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. pengaruh Profitabilitas terhadap solvabilitas

Hasil penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Dupi (2021) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap rasio solvabilitas (CAR) Bank Umum Syariah. Menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tercermin dalam ROA memberi pengaruh terhadap CAR atau dengan kata lain naik turunnya laba yang dihasilkan bak memberikan kontribusi terhadap perubahan kecukupan modal bank tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Solvabilitas (CAR)

2. pengaruh Likuiditas terhadap Solvabilitas

Hasil penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh Murni Malasari dan Pitri Yandri (2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap rasio solvabilitas. Dikarenakan ketika perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum tentu perusahaan juga mampu memenuhi kewajiban jangka

¹⁵ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami dan M Budiantara, *Dasa-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 74.

panjangnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

3. pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (FDR) terhadap Solvabilitas (CAR)

Hasil penelitian empiris terdahulu yang dilakukan oleh Nur Setiani, dkk (2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (FDR) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Solvabilitas (CAR). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas (CAR)

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah angka-angka dalam pengumpulan data. Metode penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya. Sedangkan jenis penelitian ini ialah analisis asosiatif, yaitu suatu rumusan penelitian yang berbentuk asosiatif, yaitu yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-

peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.¹⁶ Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini ialah Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia.

- b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu pertimbangan-pertimbangan itu perlu diperhatikan oleh peneliti agar dalam pelaksanaan pencarian informasinya nanti dapat menghasilkan informasi yang representatif (mewakili), sehingga penelitiannya dapat dikategorikan penelitian yang valid.¹⁷ Untuk menentukan sampel teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data adalah teknik *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁸ Sampel pada penelitian

¹⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

¹⁷ Ibid, 362

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta : 2017), 85.

ini adalah Laporan keuangan bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama 5 tahun pada tahun 2017-2021 dan Laporan keuangan yang menjelaskan pembiayaan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dalam setiap tahunnya.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara sekunder agar memperoleh data yang dapat diuji kevaliditasannya dan sinkron dengan masalah yang diteliti. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).¹⁹ seperti perpustakaan, dokumentasi, dan internet. Data sekunder dari penelitian ini adalah data dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data yang diperoleh dari data statistik perbankan syariah tahun 2017-2021.²⁰

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Pemilihan analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi kepada tujuan atau hipotesis yang akan diuji. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data time series (runtutan waktu). Analisis regresi linier berganda adalah menganalisis hubungan linier antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen. Jadi, analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh

¹⁹ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019), 102.

²⁰ Statistik Perbankan Syariah, www.ojk.go.id (Januari 2017 – Desember 2021).

dari variabel bebas yaitu : rasio profitabilitas (ROA) dan rasio likuiditas (FDR) terhadap rasio solvabilitas (CAR). Adapun saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.0 agar mudah dalam mengolah data penelitian. Analisis data yang digunakan sebagai berikut :

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.²¹ Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal-hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data, keadaan atau fenomena. Dengan kata lain statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.²² Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.²³ Dan memberikan gambaran terhadap obyek yang dilihat dari ukuran lokasi (*mode, mean,*

²¹ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 111.

²² Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), 4.

²³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : Wade Group, 2016), 37.

median, dll), ukuran variabilitas (*varians, deviasi standar, range, dll*), ukuran bentuk (*skewnes, kurtosis, plot boks*).

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.²⁴ Uji asumsi klasik terdiri dari :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.²⁵ Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : Wade Group, 2016), 107.

²⁵ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami dan M Budiantara, *Dasa-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 79.

tunggal.²⁶ Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu : jika probabilitas $>0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).²⁷ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.²⁸ Ada beberapa metode uji multikolinieritas, yaitu :

- a) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
- b) Dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan situasi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara melihat heteroskedastisitas adalah melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada Scatter Plot yang terdapat dalam output statistik. Jika

²⁶ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), 166.

²⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : Wade Group, 2016), 116.

²⁸ Ibid, 116.

tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedatisitas.²⁹

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.³⁰ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.³¹ Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.³² Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi peneliti melakukan uji *Durbin Watson* (DW-Test). Pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

- a. $dU < dW < 4-dU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b. $dW < dL$ atau $dW > 4-dL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c. $dL < dW < dU$ atau $4-dU < dW < 4-dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

²⁹ Okyviandi putra Erlangga, dan Imron Mawardi, *Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 7 Juli 2016, 567.

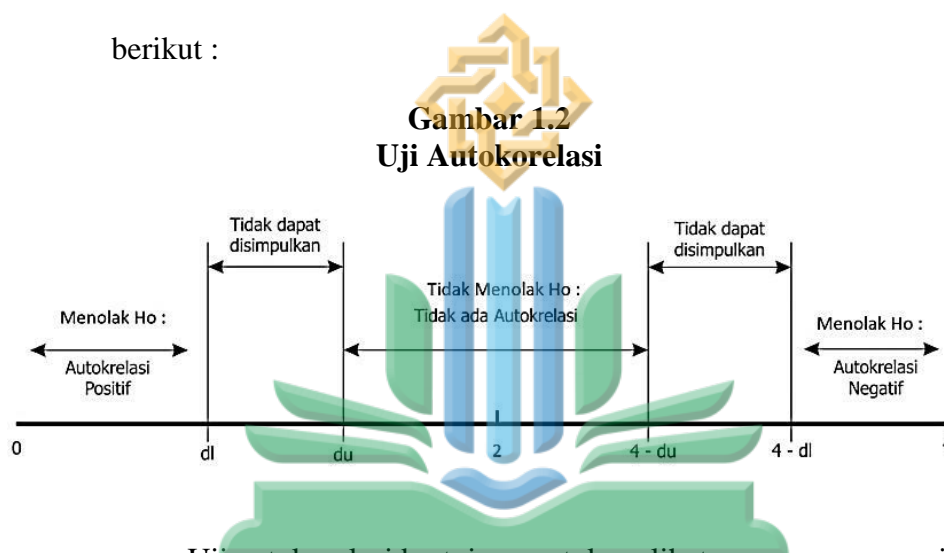
³⁰ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016), 52.

³¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : Wade Group, 2016), 175.

³² Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016), 52.

Bila terjadi autokorelasi cara untuk mengobati peneliti menggunakan cara uji *Chochrame Orcutt*, dengan menggunakan ketentuan menghitung nilai koefisien autokorelasi setelah dilakukan transformasi. Metode *Chochrame Orcutt* merupakan metode yang digunakan untuk perbaikan bila suatu model regresi ditemukan terjadi autokorelasi.³³

Adapun kesimpulan uji autokorelasi dapat diperoleh dari sebagai berikut :



Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat persamaan regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2010 s/d 2020.

³³ Ade Aprianto, Dkk, *Metode Cochrame Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares*. Jurnal Buletin Ilmiah Mat, Stat, dan Terapannya (BIMASTER) Vol. 09 No. 1 2020, 97.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, yaitu menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.³⁴ Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Rasio Solvabilitas (Y), maka digunakan analisis linear sederhana. Persamaan sistematis analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen Rasio Solvabilitas (CAR)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

b_n = Koefisien regresi untuk X_n

X_1 = Rasio Profitabilitas

X_2 = Rasio Likuiditas

ϵ : Nilai residu

³⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : Wade Group, 2016), 161.

Agar dapat mengetahui dan menentukan pengaruhnya koefisien variabel independen yaitu X_1 dan X_2 terhadap koefisien variabel dependen yaitu Y maka digunakan SPSS Statistik 25.0

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.³⁵ Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas secara parsial terhadap variabel dependen yaitu rasio solvabilitas bank umum syariah. Berikut adalah cara mengetahui uji statistik T_{tabel} :

- a) Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05.³⁶ Uji ini dapat dilihat dari tabel ANOVA. Dalam hal ini adalah untuk menguji

³⁵ Ibid, 80

³⁶ Medina Almunawwaroh, *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol. 12, No. 1 Januari – Juli 2017, 80.

signifikan pengaruh variabel independen yaitu Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Rasio Solvabilitas bank umum syariah. Adapun cara mengetahui uji statistik F_{tabel} ialah :

- a) Jika nilai sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai sig $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai adjusted R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Semakin tinggi nilai adjusted R^2 maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat.³⁷ Sifat yang dimiliki oleh koefisien determinasi ialah :

- 1) Nilai R^2 selalu positif karena nisbah dari jumlah kuadrat :

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{\text{JK regresi}}{\text{JK total terkorelasi}}$$

- 2) Nilai $0 < R^2 < 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

³⁷ Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, *Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol 4, No 1 Juni 2019, 40.

K. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 (empat) bab, dan masing-masing bab akan dibagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB ini merupakan yang paling dasar yang dilakukan peneliti yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, kerangka konseptual, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

BAB ini membahas tentang 10 kajian terdahulu dan kajian teori, yaitu tentang Profitabilitas (ROA) Likuiditas (FDR) dan Solvabilitas (CAR) yang diambil dari jurnal-jurnal, buku-buku dan skripsi yang dijadikan dasar landasan dari penelitian.

BAB III Penyajian dan Analisis Data

BAB ini yang membahas atau menguraikan tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV Penutup

BAB ini menjelaskan tentang penutupan yang meliputi kesimpulan hasil penelitian yang didapat dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu ini menggunakan referensi untuk membandingkan bagi peneliti yang dilakukan.

1. Anisa Delima Wati/2022 “*Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Serta Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Rating Obligasi Syariah*”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan yang memiliki obligasi yang beredar pada tahun 2020 sedangkan sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap *rating* obligasi syariah. Sementara pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap *rating obligasi* syariah.³⁸
2. Shelby Virby, Wahyu Riyandhi/2022 “*Analisis Rasio Likuiditas Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk Periode 2011-2020*”.

³⁸ Anisa Delima Wati, *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Serta Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Rating Obligasi Syariah*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang relevan dari laporan keuangan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk dari tahun 2011-2020 yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk Mengalami fluktuasi pada setiap periodenya, namun secara keseluruhan dapat dikategorikan sehat atau memiliki kinerja yang baik berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan dengan menilai aspek keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk selama 10 tahun pada periode 2011-2020 dengan standar BUMN, dengan demikian perusahaan sudah mampu mengelola keuangannya secara baik pada setiap periodenya.³⁹

3. Fera Gustina Daulay/2021 “*Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra media Tbk Periode 2011-2018*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan perhitungan terhadap laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2011 triwulan I sampai 2018 triwulan III maka jumlah populasi sebanyak 32 unit populasi. Sampel dalam penelitian ini dari tahun 2011 triwulan I sampai 2018 triwulan III adalah sebanyak 32 laporan keuangan. Teknik dokumentasi dan prosedur analisis data pada laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Citra Media Tbk adalah data yang diperoleh dan diolah dengan mereview data laporan, menghitung dan

³⁹ Shelby Virby, Wahyu Riyandhi, *Analisis Rasio Likuiditas Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk Periode 2011-2020*. Jurnal Semarak, Vol. 5, 1 Februari 2022.

menginterpretasikan. Hasil dari analisis data dan pembahasan, maka diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Citra Media Tbk. Periode 2011-2018 berdasarkan rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri dan *cash ratio* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri. Berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari *debt to equity ratio* dinyatakan baik karena berada di bawah standar industri. Berdasarkan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *profit margin* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri dan *return on equity* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri.⁴⁰

4. Putri Nurma Yuliana/2021 “*Pengaruh Rasio profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham*”. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Data diolah menggunakan *Statistical Package of Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE, EPS, dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Serta variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Secara simultan variabel ROA, ROE, EPS, CR, dan TATO berpengaruh terhadap *return* saham.⁴¹
5. Putri Sa’ana/2021 “*Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di*

⁴⁰ Fera Gustina Daulay, *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra media Tbk Periode 2011-2018*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021).

⁴¹ Putri Nurma Yuliana, *Pengaruh Rasio profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham*, (Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, 2021).

BEP". Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi melalui website resmi perusahaan dengan mengambil laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menjelaskan keadaan kinerja keuangan melalui tabel dan grafik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Equity* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Return On Equity* yang tidak baik. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Return On Equity* yang tidak baik. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Current Ratio* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Current Ratio* yang tidak baik. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Quick Ratio* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Quick Ratio* yang tidak baik.⁴²

6. Ira Kurniawati/2021 "*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia*". Penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi datanya adalah semua Komersial Islam Laporan keuangan bank yang tertuang dalam Statistik Perbankan Syariah di situs resmi OJK. Pengambilan sampel sebanyak 72 sampel

⁴² Putri Sa'ana, *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di BEI*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021).

dengan menggunakan teknik Non Probability Sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 22.0. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penyaluran pembiayaan berpengaruh positif dan efek yang tidak signifikan pada profitabilitas. Likuiditas, solvabilitas dan penyaluran pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas komersial syariah indonesia bank.⁴³

7. Puspita Arumni/2021 “*Pengaruh Liquidity Ratio, Financing Risk Ratio, Primary Ratio Dan Company Size Terhadap Profitabilitas*”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah 14 perbankan syariah yang terdaftar di indonesia tahun 2016-2019. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive* sampel yang didapatkan 12 perbankan syariah dengan jumlah penelitian 4 tahun maka jumlah seluruh sampel yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (Uji t, uji f dan uji koefisien determinasi) pengelolaan data menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *liquidity ratio*, *primary ratio*, berpengaruh negatif terhadap *profitability*, dan *financing risk ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan berpengaruh signifikan. Variabel independen secara simultan menunjukkan bahwa *liquidity ratio*, *financing risk ratio*,

⁴³ Ira Kurniawati, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

primary ratio, dan *company size* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *profitability*. Variabel independen (*liquidity ratio*, *financing risk ratio*, *primary ratio*, dan *company size*) tidak mampu menjelaskan variabel dependen *profitability* dan masih banyak dijelaskan oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.⁴⁴

8. Muhammad Andhika Rafif Zain/2021 “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2019 yang berjumlah 185 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan merupakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sementara itu, *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan secara simultan, semua variabel independen berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁴⁵

⁴⁴ Puspita Arummi, *Pengaruh Liquidity Ratio, Financing Risk Ratio, Primary Ratio Dan Company Size Terhadap Profitabilitas*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

⁴⁵ Muhammad Andhika Rafif Zain, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan*

9. Arfiani/2020 “*Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))*”. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan didapat sebanyak 3 sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi) dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat IMB SPSS Statistik versi 25. Hasil studi ini menyatakan bahwa, (1) risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) Risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. (3) Risiko likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap probilitas. (4) Risiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁴⁶
10. Dinda Maharani Jaiz/2020 “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018*”. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak sebelas bank umum syariah di indonesia. Data penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh

Manufaktur Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara Medan, 2021).

⁴⁶ Arfiani, *Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020).

dari laporan tahunan bank umum syariah. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan Eviews. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel capital adequacy ratio dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap risiko likuiditas pada bank umum syariah. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap risiko likuiditas pada bank umum syariah. *Novelty* pada penelitian ini berangkat pada isu yang terlihat bahwa ada beberapa bank syariah yang ditutup karena tidak bisa diselamatkan dari kebangkrutan sehingga perlu dilikuidasi oleh lembaga penjamin simpanan oleh sebab itu risiko likuiditas harus diolah secara efektif. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lain dilihat pada tahun yang baru, variabel penelitian, maupun pada lokasi bank yang akan diteliti.⁴⁷

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anisa Delima Wati (2022)	-Variabel yang digunakan yaitu likuiditas dan profitabilitas. - Data yang digunakan sekunder	-Objek penelitian -Teknik pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .
2	Shelby Virby, Wahyu Riyandhi (2022)	-Variabel yang digunakan yaitu likuiditas dan profitabilitas -Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif	-Periode penelitian -Objek penelitian

⁴⁷ Dinda Maharani Jaiz, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020).

3	Fera Gustina Daulay (2021)	-Variabel bebas yang digunakan likuiditas dan profitabilitas - Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif	-Objek penelitian -Periode penelitian
4	Putri Nurma Yuliana (2021)	-Variabel yang digunakan likuiditas dan profitabilitas -Teknik analisis data (regresi linier berganda)	-Objek penelitian
5	Putri Sa'ana (2021)	-Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif -Variabel yang digunakan likuiditas dan profitabilitas	-Objek penelitian
6	Ira Kurniawati (2021)	-Teknik analisis data (regresi linier berganda)	-Teknik analisis data -Objek penelitian
7	Puspita Arumni (2021)	-Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif	-Objek penelitian -Teknik pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>
8	Muhammad Andhika Rafif Zain (2021)	-Teknik analisis data (regresi linier berganda) -Variabel yang digunakan likuiditas dan profitabilitas	-Objek penelitian
9	Arfiani (2020)	-Objek penelitian	-Teknik pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>
10	Dinda Maharani Jaiz (2020)	-Objek penelitian	-Periode penelitian -Teknik pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>

Sumber : Data diolah

Kesimpulan dalam penelitian terdahulu diatas bahwa penelitian yang akan peneliti teliti ada kesamaan di dalam pembahasannya yang berkaitan dengan analisis dan pengaruh rasio keuangan. Namun, juga terdapat perbedaan pada objek dan fokus pembahasannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Sehingga pada penelitian ini ada beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu diatas. Dimana kesimpulan dalam penelitian ini secara parsial variabel Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh (positif) terhadap Rasio Solvabilitas (CAR) dan secara parsial variabel Rasio Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh (negatif) terhadap Rasio Solvabilitas (CAR). Sedangkan, secara simultan variabel Rasio Profitabilitas (ROA) dan Rasio Likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap Rasio Solvabilitas (CAR).

B. Kajian Teori

1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi (perkiraan) dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Adanya laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.⁴⁸

⁴⁸ Dian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani, *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Di Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi 8 2005, 277.

Dengan mengetahui posisi keuangan maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Selain itu hasil dari analisis laporan keuangan juga memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Serta adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan maka akan tergambar kinerja manajemen selama ini, sehingga pemilik perusahaan dan manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan kedepannya.

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi manajemen perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan (investor, kreditor, pemerintah dan lain-lain).⁴⁹ Dimana laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai asumsi yang diatur oleh standar yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki

⁴⁹ Muhammad Arfan dan Ira Antasari, *Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Pada Emiten Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi 9 2008, 50.

4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat untuk mengukur dan menganalisa kinerja perusahaan melalui data-data dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan perubahan modal. Berikut ini adalah rasio yang digunakan peneliti untuk mengetahui kinerja keuangan :

- 1) Rasio Profitabilitas
- 2) Rasio Likuiditas
- 3) Rasio Solyabilitas

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dari hasil laporan keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Maka hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.⁵⁰

Untuk mengukur kinerja perusahaan yang baik, tidak hanya dilihat dari besar labanya saja. Hal ini dapat dilihat juga dari kemampuan

⁵⁰ Misi Adiningsih dan Ida Zuniarti, *Analisis Rentabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2008-2012*. Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2013, 3.

perusahaan dalam menggunakan aset dan dana yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban perusahaan selama beroperasi namun tetap menghasilkan laba yang maksimal. Sehingga rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya.⁵¹ Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Maka semakin besar ROA suatu bank, akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sebaliknya, semakin kecil ROA suatu bank, semakin kecil keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin kecil pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

⁵¹ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2020), 103.

Rasio M (*Management*) pada rasio CAMEL, diproksi dengan nilai rasio *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) digunakan sebagai salah satu proksi untuk menilai kinerja bank dan dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return On Asset* (ROA) dan tidak memasukkan unsur *Return On Equity* (ROE). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia, lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.⁵²

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Beberapa penyebab kenaikan ROA yaitu : (1) Laba bersih naik, aset total turun, (2) Laba bersih naik, aset total stagnan, dan (3) Laba bersih dan aset total naik (kenaikan laba lebih besar dibandingkan aset (total)). Dan beberapa penyebab penurunan ROA yaitu : (1) Laba bersih turun, aset total naik, (2) Laba bersih turun, aset total stagnan, dan (3) Laba bersih dan aset total turun (penurunan laba bersih dibandingkan aset total).

ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki bank. Besarnya *Return On Asset* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

⁵² Alma Aprilia, Nina Woelan Soebroto, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank MYBANK Indonesia Tbk Periode 2010-2018*. Jurnal Keuangan dan Bisnis (KEUNIS) Majalah Ilmiah, Vol. 8, No. 28 Juli 2020, 170.

4. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.⁵³ Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jadi bisa disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang segera harus dipenuhi.⁵⁴

Melalui analisis laporan keuangan akan diketahui tingkat kinerja yang telah dicapai perusahaan, khususnya mengenai likuiditas dan kemampuan dalam memperoleh laba. Bank dapat dikatakan likuid apabila : (a) mempunyai *primary reserves* yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya, (b) apabila *primary reserves* yang dimiliki tidak cukup, bank mempunyai *secondary* yang cukup dan dapat diubah menjadi alat likuid segera dengan tidak menimbulkan kecurigaan yang berarti, (c) Bank mempunyai kemampuan untuk mendapatkan alat-alat likuid melalui berbagai cara antara lain melalui pinjaman di pasar uang (*money market*).

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban bank). Rasio

⁵³ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2020), 59.

⁵⁴ Andison, Resti Yulistia M dan Arie Frinola Minovia, *Financial Distress Pemoderasi Likuiditas Terhadap Hedging*. Simposium Nasional Akuntansi XX 2017, 3.

likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangannya. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik, karena tingginya permintaan. Salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap pembiayaan yang diukur dengan *Financing To Deposit Ratio* (FDR).

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank kepada dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.⁵⁵ Dimana semakin tinggi rasio FDR maka kemampuan bank tersebut semakin baik yang mengandung pengertian bahwa bank dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Sebaliknya, jika semakin rendah rasio ini maka artinya bahwa bank tidak dapat mengelola fungsi intermediasinya secara optimal. Akan tetapi, semakin tinggi rasio ini juga menggambarkan bahwa likuiditas baik, sedangkan menurun karena dana lebih banyak dialokasikan untuk kredit/pembiayaan. Sedangkan semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa bank semakin likuid.

⁵⁵ Yunika Fauziyah dan Dodik Siswantoro, *Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung 2016, 7.

FDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan request*) nasabahnya. Besarnya FDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

5. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan jangka panjangnya. Dimana kondisi keuangan yang baik dalam jangka pendek tidak menjamin adanya kondisi keuangan yang baik juga dalam jangka panjang. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.⁵⁶

Dimana untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang. Serta dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya

⁵⁶ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2020), 74.

didalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan.

Salah satu rasio solvabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal bank sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank, seperti dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah resiko kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan.⁵⁷

CAR merupakan indikator untuk menilai kemampuan Bank dalam menutupi penurunan aktiva yang disebabkan kerugian yang diderita bank, sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya CAR ditentukan oleh kemampuan bank menghasilkan laba serta pengalokasian dana pada aktiva bank tersebut.⁵⁸ Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

⁵⁷ Eva Ervani, *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Periode 2000-2007*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan (JEJAK) Vol. 3 No. 2, September 2010, 167.

⁵⁸ Rendra Pratama, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung.

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Bank Umum Syariah

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dan dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁵⁹

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Untuk mengenal jenis dan kegiatan usaha Bank Umum Syariah (BUS), hal ini telah dijelaskan dalam Undang-Undang Perbankan Syariah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 19. Berdasarkan Pasal 19 kegiatan

⁵⁹ Riri Asriati, Permata Ulfah dan Cristina Tri Setyorini, *Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung 2016, 5.

Bank Umum Syariah mencakup salah satunya adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Objek dalam penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan data statistik perbankan syariah tahun 2021 dan masih beroperasi sampai saat ini di Indonesia dengan jumlah 500 kantor cabang, 1.343 kantor cabang pembantu, dan 192 kantor kas. Dimana data Bank Umum Syariah pada penelitian ini berjumlah 15 (Lima Belas) Bank Syariah di Indonesia. Berikut ini daftar Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2021 :

Tabel 3.1
Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14	PT. Bank Aladin Syariah
15	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : www.ojk.go.id (data diolah)

B. Penyajian Data

Berikut ini merupakan data penelitian yang disajikan dalam bentuk laporan bulanan selama tahun 2017-2021.

Tabel 3.2
Data Penelitian Tahun 2017 - 2021

No	Tahun	Bulan	ROA	FDR	CAR
1	2017	Januari	1,01	84,74	16,99
2		Februari	1	83,78	17,04
3		Maret	1,12	83,53	16,98
4		April	1,1	81,36	16,91
5		Mei	1,11	81,96	16,88
6		Juni	1,1	82,69	16,42
7		Juli	1,04	80,51	17,01
8		Agustus	0,98	81,78	16,42
9		September	1	80,12	16,16
10		Oktober	0,7	80,94	16,14
11		November	0,73	80,07	16,46
12		Desember	0,63	79,65	17,91
13	2018	Januari	0,42	77,93	18,05
14		Februari	0,74	78,35	18,62
15		Maret	1,23	77,63	18,47
16		April	1,23	78,05	17,93
17		Mei	1,31	79,65	19,04
18		Juni	1,37	78,68	20,59
19		Juli	1,35	79,45	20,41
20		Agustus	1,35	80,45	20,46
21		September	1,41	78,95	21,25
22		Oktober	1,26	79,17	21,22
23		November	1,26	79,69	21,39
24		Desember	1,28	78,53	20,39
25	2019	Januari	1,51	77,92	20,25
26		Februari	1,32	77,52	20,3
27		Maret	1,46	78,38	19,85
28		April	1,52	79,57	19,61
29		Mei	1,56	82,01	19,62
30		Juni	1,61	79,74	19,56
31		Juli	1,62	79,9	19,72
32		Agustus	1,64	80,85	20,36
33		September	1,66	81,56	20,39
34		Oktober	1,65	79,1	20,54
35		November	1,67	80,06	20,48
36		Desember	1,73	77,91	20,59
37	2020	Januari	1,88	77,9	20,29
38		Februari	1,85	77,02	20,47
39		Maret	1,86	78,93	20,36

40	2020	April	1,55	78,69	20,47	
41		Mei	1,44	80,5	20,62	
42		Juni	1,4	79,37	21,2	
43		Juli	1,38	81,03	20,93	
44		Agustus	1,36	79,56	20,37	
45		September	1,36	77,06	20,41	
46		Oktober	1,35	77,05	20,41	
47		November	1,35	77,61	21,16	
48		Desember	1,4	76,36	21,64	
49		2021	Januari	1,79	76,59	21,8
50			Februari	2,15	76,51	24,31
51			Maret	2,06	77,81	24,45
52	April		1,97	76,83	24,41	
53	Mei		1,92	76,07	21,44	
54	Juni		1,94	74,97	24,26	
55	Juli		1,91	74,11	24,31	
56	Agustus		1,88	74,25	24,66	
57	September		1,87	75,26	24,96	
58	Oktober		1,59	74,5	23,56	
59	November		1,66	72,07	25,68	
60	Desember		1,55	70,12	25,71	

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis deskriptif memberikan gambaran dalam suatu data yang dilihat dari nilai responden (N), yang digunakan untuk mendapatkan besaran pemutasan data (*mean*), penyebaran data (*standar deviasi, maksimum dan minimum*). Analisis deskriptif ini dalam penelitian berfungsi sebagai proses olah data menjadi tabel sehingga mudah untuk dipahami.

Adapun hasil analisis deskriptif dalam analisis pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Rasio Solvabilitas Bank Umum Syariah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Profitabilitas	60	,42	2,15	1,4192	,37344
Rasio Likuiditas	60	70,12	84,74	78,7058	2,69785
Rasio Solvabilitas	60	16,14	25,71	20,3048	2,51892
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

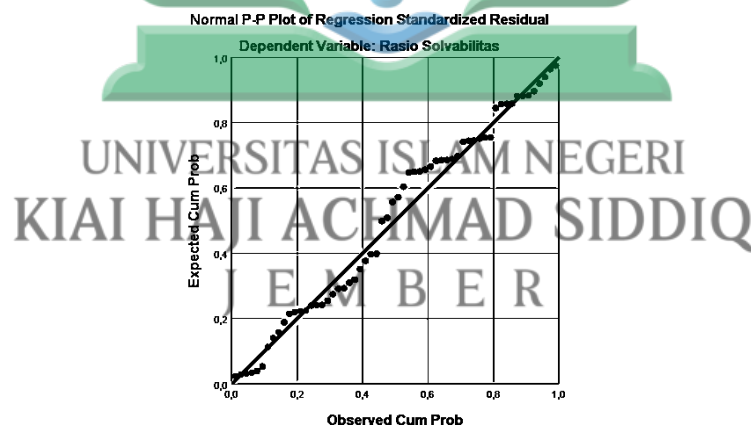
Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni laporan keuangan Statistik Perbankan Syariah (SPS) dari Januari 2017 sampai dengan Desember 2021 menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,42 dan nilai maksimum 2,15, nilai rata-rata 1,4192 serta standar deviasi 0,37344. Pada variabel Rasio Likuiditas memiliki nilai minimum 70,12 dan nilai maksimum 84,74, dan nilai rata-rata 78,7058 serta nilai standar deviasi 2,69785. Sedangkan pada variabel Rasio Solvabilitas memiliki nilai minimum 16,14, nilai maksimum sebesar 25,71 dan nilai rata-rata sebesar 20,3048 serta nilai standar deviasi sebesar 2,51892. Besarnya standar deviasi pada variabel Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas yang dimiliki oleh perusahaan bank umum syariah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepemilikan yang signifikan pada masing-masing perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.⁶⁰ Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal.⁶¹ Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji P-P Plot.

Gambar 3.1
Hasil Uji P-Plot



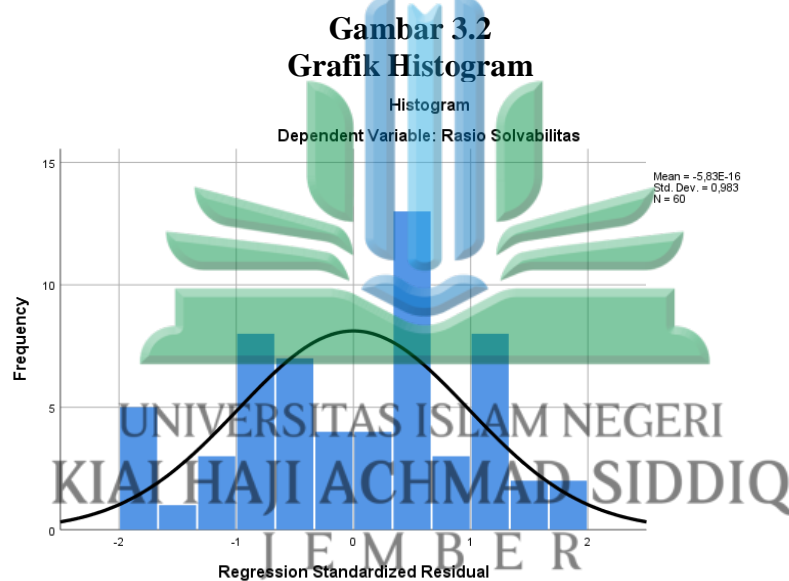
Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

⁶⁰ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami dan M Budiantara, *Dasa-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 79.

⁶¹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), 166.

Berdasarkan hasil uji P-plot dapat diketahui bahwa data yang diuji berdistribusi normal, apabila titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar diagonal.

Untuk memperkuat hasil data penelitian yang diuji apakah berdistribusi normal atau tidak, selain menggunakan uji P-plot kita juga dapat menggunakan Histogram, dimana dalam histogram tersebut apabila hasil histogram menunjukkan pola tidak miring kekiri ataupun ke kanan dan keseluruhan batang variabel berada dalam histogram maka data dapat dikatakan normal.



Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

Berdasarkan grafik histogram diatas diketahui bahwa data yang diuji berdistribusi normal hal ini ditandai dengan pola grafik yang tidak miring kekiri maupun ke kanan serta keseluruhan batang variabel berada dalam histogram.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).⁶² Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Dalam uji multikolinieritas nilai *tolerance* dan *Variabel Inflation Factor* (VIF) menjadi alat pendeteksi terjadinya multikolinieritas. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10,0 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas. Adapun hasil Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	55,865	5,071		11,017	,000		
	Rasio Profitabilitas	3,369	,435	,500	7,749	,000	,759	1,318
	Rasio Likuiditas	-,513	,060	-,549	-8,516	,000	,759	1,318

a. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas

Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* Rasio Profitabilitas (X_1) dan Rasio Likuiditas (X_2) masing-masing sebesar 0,759 dimana nilai ini lebih besar dari nilai acuan pengambilan keputusan

⁶² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : Wade Group, 2016), 116.

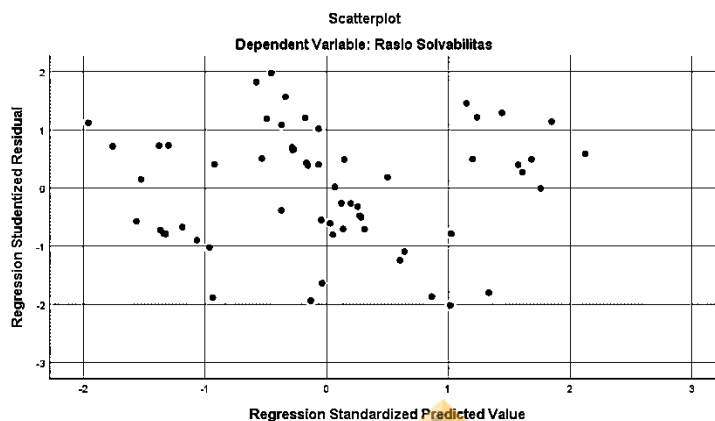
yaitu 0,10 sedangkan nilai VIF dari variabel Rasio Profitabilitas (X_1) dan variabel Rasio Likuiditas (X_2) adalah sebesar 1,318 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan keputusan sebesar 10,0. Berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai VIF tersebut, penulis menyimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing variabel, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel (X) valid terhadap data variabel (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan situasi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara melihat heteroskedastisitas adalah melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *Scatterplot* yang terdapat dalam output statistik. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶³ Demikian hasil pengujian heteroskedastisitas dari data yang diteliti oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25.0:

⁶³ Okyviandi putra Erlangga, dan Imron Mawardi, *Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 7 Juli 2016, 567.

Gambar 3.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* uji heteroskedastisitas diatas dengan menggunakan uji *scatterplot* diketahui bahwa titik titik *scatterplot* menyebar secara acak (tidak membentuk pola) serta tidak berkerumun maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.⁶⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.⁶⁵ Data observasi autokorelasi diuraikan menjadi dua yaitu menurut (waktu) time series data observasi ini bisa sering terjadi, berbeda dengan data observasi (ruang) *crosssection* yang lebih jarang dilakukan dikarenakan variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.⁶⁶

⁶⁴ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016), 52.

⁶⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : Wade Group, 2016), 175.

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2019), 186.

Berikut adalah hasil uji autokorelasi menggunakan aplikasi SPSS 25.0 :

Tabel 3.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906a	,820	,814	1,08634	,891
a. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas					

Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

Dari tabel di atas untuk mengetahui data ini terjadi autokorelasi atau tidak, kita harus mengetahui terlebih dahulu nilai dU, untuk mengetahui nilai tersebut adalah dengan menggunakan n ketentuan (k : n) dimana k adalah konstanta variabel penelitian ini berjumlah 2 dan n adalah jumlah data variabel penelitian ini yaitu berjumlah 60. Maka nilai dU dapat diambil dari tabel Durbin Watson (2 : 60) sebagai berikut :

Tabel 3.6
Tabel Durbin Watson

N	D _L	D _U
59	1.5099	1.6497
60	1.5144	1.6518
61	1.5189	1.6540

Tabel lengkap ada di laporan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh bahwa nilai Durbin Watson (DW) di atas nilai dW < dL (0,891 < 1.5144) yang menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi. Untuk mengatasi autokorelasi peneliti melakukan uji *Cochrane Orcutt* :

Tabel 3.7
Uji Chocrane Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,956 ^a	,913	,909	,75690	2,177
a. Predictors: (Constant), Lag_Y, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas					

Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji menggunakan *Chocrane Orcutt*, $dU = 1.6518 < 2.177 < 4 \cdot dU = 2.3482$. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa data dari penelitian ini sudah tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Linier Berganda

Uji linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini menguji hipotesis pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) dan Rasio Likuiditas (FDR) terhadap Rasio Solvabilitas (CAR). Berikut ini merupakan hasil dari uji analisis regresi berganda :

Adapun bentuk matematis analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	55,865	5,071		11,017	,000		
Rasio Profitabilitas	3,369	,435	,500	7,749	,000	,759	1,318
Rasio Likuiditas	-,513	,060	-,549	-8,516	,000	,759	1,318
a. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas							

Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

Berdasarkan analisis di atas diperoleh hasil regresi linier berganda $X_1 = 3,369$, $X_2 = -0,513$ dengan konstanta 55,865. Sehingga dapat dilihat bahwa persamaan model regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 55,865 + 3,369 (X_1) - 0,513 (X_2) + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X_1 = Rasio Profitabilitas (ROA)

X_2 = Rasio Likuiditas (FDR)

Dari perhitungan SPSS di atas memberikan pengertian bahwa :

- a. Konstanta (α) = nilai variabel Y, yaitu sebesar 55,865 jika X_1 dan X_2 nilainya adalah = 0 (nol). Hal ini dapat diartikan jika Perbankan Syariah di Indonesia tidak melakukan kinerja bank dalam periode 2017-2021 atau disebut nol, maka dapat dikatakan bahwa jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau modal saat itu sebesar 55,865.
- b. X_1 = Variabel ROA sebesar 3,369 dengan parameter positif, artinya variabel ROA searah dengan variabel CAR dimana setiap kenaikan 1 (satuan) maka akan mengakibatkan bertambahnya nilai variabel Y (CAR) sebesar 3,369 secara signifikan pada Perbankan Syariah di Indonesia.
- c. X_2 = Variabel FDR sebesar -0,513 dengan parameter negatif, artinya variabel FDR berlawanan arah dengan variabel CAR dimana setiap kenaikan 1 (satuan) maka akan mengakibatkan berkurangnya nilai

variabel Y (CAR) sebesar -0,513 secara signifikan pada Perbankan Syariah di Indonesia.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun kriteria untuk mengetahui uji statistik

T_{tabel} :

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan : α = signifikansi

n = jumlah sampel

k = jumlah konstanta variabel

Maka t_{tabel} dapat ditentukan dengan $t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 60-2-1) = 0,025 ; 57$ yang hasilnya sebesar 2,002.

Berikut ialah tabel hasil uji T (parsial) yang menggunakan aplikasi SPSS 25.0 :

Tabel 3.9
Uji T Parsial

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	55,865	5,071		11,017	,000		
Rasio Profitabilitas	3,369	,435	,500	7,749	,000	,759	1,318
Rasio Likuiditas	-,513	,060	-,549	-8,516	,000	,759	1,318

a. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas

Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

1) Penguji Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh $X_1 =$ Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap $Y =$ Rasio Solvabilitas (CAR) adalah sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan keputusan yaitu 0,05 dan nilai t_{hitung} 7,749 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Rasio Profitabilitas (X_1) terhadap variabel Rasio Solvabilitas (Y), artinya laba memiliki pengaruh yang positif terhadap modal, hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Profitabilitas (laba) dan Solvabilitas (modal) adalah searah. Dimana semakin besar laba maka semakin besar pula modal dalam perusahaan dan sebaliknya ataupun bisa dikatakan jika terjadi peningkatan modal maka kebutuhan laba juga meningkat. Bisa jadi dengan kata lain, semakin kecil resiko suatu bank maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Karena ROA

sendiri adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk memperoleh suatu keuntungan atau laba secara keseluruhan.

2) Penguji Hipotesis Kedua (H_2)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh $X_2 =$ Rasio Likuiditas (FDR) terhadap $Y =$ Rasio Solvabilitas (CAR) adalah sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan keputusan yaitu 0,05 dan nilai $t_{hitung} -8,516$ lebih kecil dari nilai $t_{tabel} 2,002$. Berdasarkan hasil nilai ini dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan variabel Rasio Likuiditas (X_2) terhadap variabel Rasio Solvabilitas (Y), artinya FDR dipakai untuk mengetahui tingkat likuiditas bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan dengan Dana Pihak Ketiga. Dengan kata lain, Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap modal disebabkan karena adanya pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan lebih tinggi daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun, sehingga bank perlu menambahkan dananya melalui modal sendiri untuk membiayai jumlah pembiayaan yang diberikan.

b. Analisis Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara mengetahui uji statistik F_{tabel} ialah :

Adapun cara mengetahui uji statistik F_{tabel} ialah :

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$$F_{\text{tabel}} = F(k : n-k)$$

Keterangan : n = jumlah sampel

k = jumlah konstanta variabel

Maka F_{tabel} dapat ditentukan dengan $= F(k : n-k) = F(2 : 60-2) = F(2 : 58) = 3,16$ (F_{tabel})

Tabel 3.10
Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307,086	2	153,543	130,105	,000 ^b
	Residual	67,268	57	1,180		
	Total	374,354	59			
a. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas						
b. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas						

Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas tabel ANOVA uji F (simultan) dapat kita lihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 130,105 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,16. Karena F_{hitung} 130,105 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 3,16 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai acuan untuk signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas (X_1) dan Rasio Likuiditas (X_2) secara silmutan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Rasio

Solvabilitas (Y), artinya variabel profitabilitas (laba) dan Likuiditas (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Solvabilitas (modal) pada Bank Umum Syariah. Dengan kata lain, DPK meningkat maka dengan demikian bank bisa mempunyai peluang dan kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi begitu pun jika nilai modal tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi laba. Tapi sebaliknya, jika DPK suatu perusahaan mengalami penurunan, maka modal yang diterima juga akan menurun dan menurunkan laba.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai adjusted R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS 25.0 :

Tabel 3.11
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 _a	,820	,814	1,08634	,891
a. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas					

Sumber : Analisis Aplikasi SPSS 25.0

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai uji determinasi (R^2) sebesar 0,814 atau sama dengan 81,4% yang artinya kemampuan variabel bebas X_1 yaitu Rasio Profitabilitas (ROA) dan Rasio Likuiditas (FDR) X_2 dalam memberikan pengaruh terhadap variabel terikat Y yaitu Rasio Solvabilitas (CAR) adalah sebesar 81,4%.

D. Pembahasan

1. Secara Parsial Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Solvabilitas (CAR)

Berdasarkan hasil analisis linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 ini diperoleh hasil bahwa variabel Rasio Profitabilitas (ROA) X_1 berpengaruh positif terhadap variabel Rasio Solvabilitas (CAR) Bank Umum Syariah. Dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel X_1 Profitabilitas (ROA) 7,749 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,002 dan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan keputusan yaitu 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima secara parsial karena terdapat pengaruh positif antara variabel Rasio Profitabilitas (X_1) terhadap variabel Rasio Solvabilitas (Y). Artinya setiap kenaikan ROA maka CAR juga mengalami kenaikan. CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan, artinya CAR merupakan indikator untuk menilai kemampuan Bank dalam menutupi penurunan aktiva yang disebabkan kerugian yang diderita bank, sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya CAR ditentukan oleh kemampuan bank menghasilkan laba serta pengalokasian dana pada aktiva bank tersebut.

2. Secara Parsial Pengaruh Likuiditas (FDR) terhadap Solvabilitas (CAR)

Sedangkan pada variabel Rasio Likuiditas (FDR) X_2 terdapat pengaruh negatif terhadap Rasio Solvabilitas (CAR) Bank Umum Syariah. Dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel X_2 Likuiditas (FDR) -8,516 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,002 dan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai acuan pengambilan keputusan yaitu 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 ditolak, artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel Rasio Likuiditas (X_2) terhadap variabel Rasio Solvabilitas (Y) Bank Umum Syariah. FDR digunakan untuk membandingkan antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank sehingga dapat menggambarkan kemampuan bank tersebut dalam hal mengukur kemampuan likuiditas bank. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dana disalurkan bank kepada nasabah maka pendapatan pengembalian yang diperoleh bank juga tinggi. Karena hal ini tentu berpengaruh juga pada laba yang diperoleh bank.

3. Secara Simultan Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (FDR) terhadap Solvabilitas (CAR)

Pada penelitian ini menghasilkan pengaruh antara variabel Profitabilitas (ROA) dan variabel Likuiditas (FDR) terhadap variabel Solvabilitas (CAR) secara simultan. Dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 130,105 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,16. Karena F_{hitung} 130,105 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 3,16 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai acuan untuk signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas (X_1) dan Rasio Likuiditas (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Rasio Solvabilitas (Y).

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang pengaruh rasio profitabilitas (X_1) dan rasio likuiditas (X_2) terhadap rasio solvabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2017-2021. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Laba memiliki pengaruh yang positif terhadap modal, hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Profitabilitas (laba) dan Solvabilitas (modal) adalah searah. Dengan kata lain, semakin besar laba maka semakin besar pula modal dalam perusahaan dan sebaliknya ataupun bisa dikatakan jika terjadi peningkatan modal maka kebutuhan laba juga meningkat
2. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap modal disebabkan karena adanya pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan lebih tinggi daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun.
3. Laba dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap modal pada Bank Umum Syariah. Dengan kata lain, DPK meningkat maka dengan demikian bank bisa mempunyai peluang dan kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi begitu pun jika nilai modal tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi laba.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan tema yang sama diharapkan bisa menambahkan rasio yang akan diteliti dengan menambah variabel yang lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Misi, dan Ida Zuniarti. (2013). *Analisis Rentabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2008-2012*. Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Almunawwaroh, Medina. (2017). *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Akuntansi. Vol. 12 No. 1 Januari-Juli.
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. CV. Widya Puspita.
- Andison, Dkk. (2017). *Financial Distress Pemoderasi Likuiditas Terhadap Hedging*. Simposium Nasional Akuntansi XX.
- Arfan, Muhammad, dan Ira Antasari. (2008). *Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Pada Emiten Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Asriati, Riri, Dkk. (2016). *Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung.
- Arumni, Puspita. (2021). *Pengaruh Liquidity Ratio, Financing Risk Ratio, Primary Ratio Dan Company Size Terhadap Profitability (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019)*. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Arfiani. (2020). *Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Aprilia, Alma, dan Nina Woelan Soebroto. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018*. Jurnal Keuangan & Bisnis (KEUNIS) Majalah Ilmiah. Vol. 8 No. 28 Juli.
- Aprianto, Ade, Dkk. (2020). *Metode Cochran-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares*. Jurnal Buletin Ilmiah Mat, Stat, dan Tanggapannya (Bimaster). Vol. 09 No. 1.
- Darmawan. (2020). *Dasa-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.

- Dhiyaul-Haq, Zaki Murtadho, dan Arif Lukman Santoso. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung.
- Daulay, Fera Gustina. (2021). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2011-2018*. (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan).
- Danuri dan Siti Maisaroh. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Erlangga, Okyviandi Putra dan Imron Mawardi. (2016). *Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 3 No. 7 Juli.
- Ervani, Eva. (2010). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Periode 2000-2007*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan (JEJAK) Vol. 3 No. 2, September.
- Ernwatningsih, Ni Putu Lisa. (2019). *Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis. Vol. 4 No. 1 Juni.
- Fauziah , Yunika, dan Dodik Siswanto. (2016). *Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung.
- Femiliana, Meiftino, Dkk. (2020) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Kebangkrutan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi)*. SNAM 10.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung : Alfabeta).
- Hardani, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indrayani, Lioni. (2020). *Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia.

- Jaiz, Dinda Maharani. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018*. (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Junaidi. (2010). *Report*. <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Kurniawati, Ira. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia*. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Kurniadi, Ahmad. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan (JIMKES).
- Meriewaty, Dian dan Astuti Yuli Setyani. (2005). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Di Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Nuryadi, Dkk. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Nugroho, Athanasius Sriadhi. (2018). *Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Alis Jaya Ciptatama Klaten*. (Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017-2021). *Annual Report*. <http://www.ojk.go.id>
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Wade Group.
- Pratama, Rendra. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung.
- Perdana K, Echo. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung : LAB KOM MANAJEMEN FE UBB.
- Sarwoko, Endi. (2009). *Analisis Kinerja Bank Swasta Nasional Devisa Dan Non Devisa Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Linterasi Media Publishing.
- Sa'ana, Putri. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wiesa Yang Terdaftar Di BEI*. (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

- Virby, Shelby. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk Periode 2011-2020*. Jurnal Semarak Vol. 5 No. 1 Februari.
- Wati, Anisa Delima. (2022). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Serta Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Rating Obligasi Syariah*. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Wiratna, Sujarweni V. (2019). *SPSS Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Yuliana, Putri Nurma. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasi Ktivitas Terhadap Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). (Skripsi : Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta).
- Yunita, Nur Afni. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan PEARLS Pada Bank Umum di Indonesia*. Sefa Bumi Persada.
- Zain, Muhammad Andhika Rafif. (2021). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Dan Sales Growth Terhadap Financing Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. (Skripsi : Universitas Sumatera Utara).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

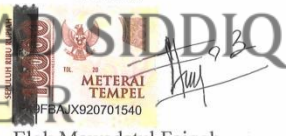
Nama : Elok Mawadatul Faiqoh
NIM : E20171142
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/ Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
(UIN KHAS Jember)

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RASIO SOLVABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017-2021” . Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Kecuali pada bagian bagiannya dirujuk sumbernya sebagai acuan atau kutipan.

Dengan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 19 November 2022
Penulis
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Elok Mawadatul Faiqoh
E20171142



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-454 /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2022 07 Juni 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Elok Mawadatul Faiqoh
NIM : E20171142
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Solvabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Dekan
Dekan Bidang Akademik,
Muti Widyawati Islami Rahayu
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Elok Mawadatul Faiqoh
NIM : E20171142
Semester : 11

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 21 Desember 2022
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M
NIP. 196905231998032001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat ijin penelitian No. B-454/UIN.20/7.a/PP.00/9/06/2022

Tanggal 7 Juni 2022, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elok Mawadatul Faiqoh
NIM : E20171142
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder di Otoritas Jasa Keuangan yang dimulai sejak 22 Juni 2022 sampai dengan 15 Agustus 2022 dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Desember 2022
an Ketua Jurusan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Nikmatul Mashuroh, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198209222009012005

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017-2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Profitabilitas (ROA) 2. Rasio Likuiditas (FDR) 3. Rasio Solvabilitas (CAR) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ROA jumlah ROA Bank Umum Syariah 2. FDR jumlah FDR Bank Umum Syariah 3. CAR jumlah CAR Bank Umum Syariah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Sekunder laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Kuantitatif (deskriptif) 2. Populasi dan sampel 3. Teknik dan instrumen pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 - 2021? 2. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 - 2021? 3. Apakah Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Rasio Solvabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 - 2021?

Jurnal Kegiatan Penelitian

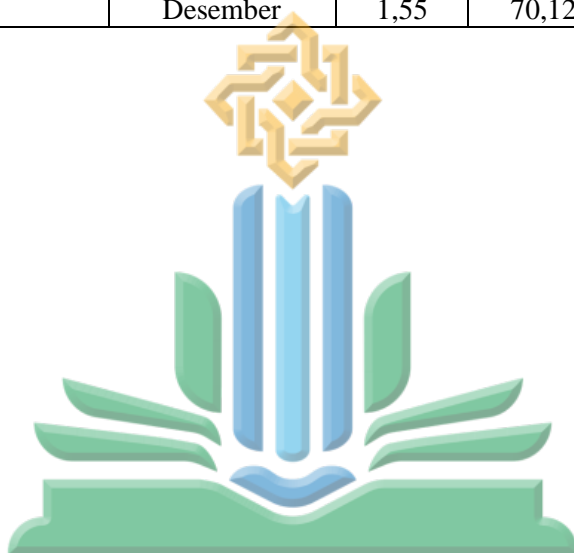
No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	7 Juni 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan I bidang Kemahasiswaan FEBI UIN KHAS Jember
2	22 Juni 2022	Mengambil data sekunder laporan statistik perbankan syariah yang di terbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	5 Agustus 2022	Mengolah data yang di peroleh dari website menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0
4	28 Desember 2022	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data Penelitian
Tahun 2017 – 2021

No	Tahun	Bulan	ROA	FDR	CAR
1	2017	Januari	1,01	84,74	16,99
2		Februari	1	83,78	17,04
3		Maret	1,12	83,53	16,98
4		April	1,1	81,36	16,91
5		Mei	1,11	81,96	16,88
6		Juni	1,1	82,69	16,42
7		Juli	1,04	80,51	17,01
8		Agustus	0,98	81,78	16,42
9		September	1	80,12	16,16
10		Oktober	0,7	80,94	16,14
11		November	0,73	80,07	16,46
12		Desember	0,63	79,65	17,91
13	2018	Januari	0,42	77,93	18,05
14		Februari	0,74	78,35	18,62
15		Maret	1,23	77,63	18,47
16		April	1,23	78,05	17,93
17		Mei	1,31	79,65	19,04
18		Juni	1,37	78,68	20,59
19		Juli	1,35	79,45	20,41
20		Agustus	1,35	80,45	20,46
21		September	1,41	78,95	21,25
22		Oktober	1,26	79,17	21,22
23		November	1,26	79,69	21,39
24		Desember	1,28	78,53	20,39
25	2019	Januari	1,51	77,92	20,25
26		Februari	1,32	77,52	20,3
27		Maret	1,46	78,38	19,85
28		April	1,52	79,57	19,61
29		Mei	1,56	82,01	19,62
30		Juni	1,61	79,74	19,56
31		Juli	1,62	79,9	19,72
32		Agustus	1,64	80,85	20,36
33		September	1,66	81,56	20,39
34		Oktober	1,65	79,1	20,54
35		November	1,67	80,06	20,48
36		Desember	1,73	77,91	20,59
37	2020	Januari	1,88	77,9	20,29
38		Februari	1,85	77,02	20,47
39		Maret	1,86	78,93	20,36
40		April	1,55	78,69	20,47
41		Mei	1,44	80,5	20,62
42		Juni	1,4	79,37	21,2
43		Juli	1,38	81,03	20,93
44		Agustus	1,36	79,56	20,37
45		September	1,36	77,06	20,41

46		Oktober	1,35	77,05	20,41
47		November	1,35	77,61	21,16
48		Desember	1,4	76,36	21,64
49	2021	Januari	1,79	76,59	21,8
50		Februari	2,15	76,51	24,31
51		Maret	2,06	77,81	24,45
52		April	1,97	76,83	24,41
53		Mei	1,92	76,07	21,44
54		Juni	1,94	74,97	24,26
55		Juli	1,91	74,11	24,31
56		Agustus	1,88	74,25	24,66
57		September	1,87	75,26	24,96
58		Oktober	1,59	74,5	23,56
59		November	1,66	72,07	25,68
60		Desember	1,55	70,12	25,71



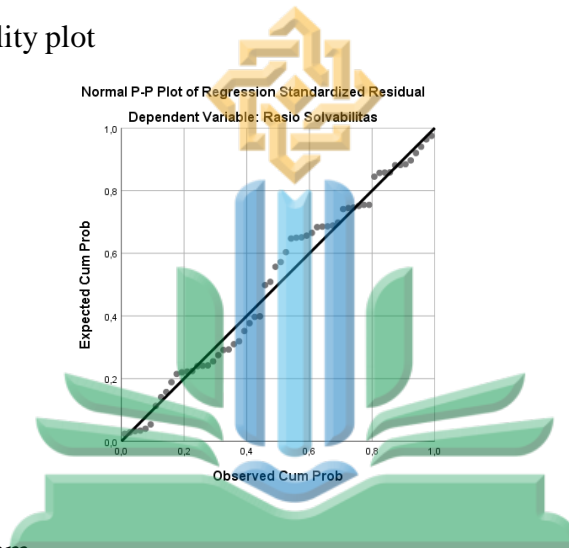
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Hasil uji Analisis Deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0

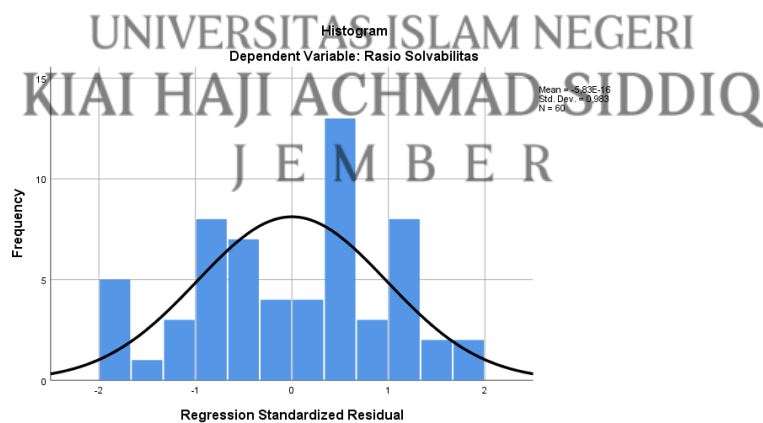
Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Rasio Profitabilitas	60	1,4192	,37344
Rasio Likuiditas	60	78,7058	2,69785
Rasio Solvabilitas	60	20,3048	2,51892
Valid N (listwise)	60		

2. Hasil uji Normalitas probability plot dan histogram menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0

a. Probability plot



b. Histogram

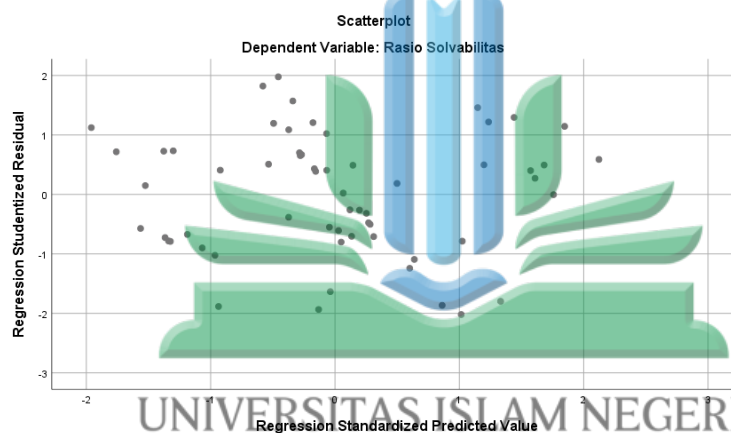


3. Hasil uji Multikolinieritas menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55,865	5,071		11,017	,000		
Rasio Profitabilitas	3,369	,435	,500	7,749	,000	,759	1,318
Rasio Likuiditas	-,513	,060	-,549	-8,516	,000	,759	1,318

a. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas

4. Hasil uji Heteroskedastisitas dengan pola scatterplots menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0



5. Hasil uji Autokorelasi dengan metode Durbin Watson menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 ^a	,820	,814	1,08634	,891

a. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

b. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	DL	dU	dL	dU	dL	Du	dL	dU	dL	Du
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694

53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

6. Hasil uji *Chocrane Ocrutt* menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,956 ^a	,913	,909	,75690	2,177
a. Predictors: (Constant), Lag_Y, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas					

7. Hasil uji analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	55,865			5,071	
	Rasio Profitabilitas	3,369	,435	,500	7,749	,000	,759	1,318
	Rasio Likuiditas	-,513	,060	-,549	-8,516	,000	,759	1,318
a. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas								

8. Hasil uji T menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55,865	5,071		11,017	,000		
	Rasio Profitabilitas	3,369	,435	,500	7,749	,000	,759	1,318
	Rasio Likuiditas	-,513	,060	-,549	-8,516	,000	,759	1,318

a. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas

9. Hasil uji F menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307,086	2	153,543	130,105	,000 ^b
	Residual	67,268	57	1,180		
	Total	374,354	59			

a. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas
b. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

10. Hasil Uji Determinasi menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 ^a	,820	,814	1,08634	,891

a. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas
b. Dependent Variable: Rasio Solvabilitas

Tabel Uji T

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)*

Tabel Uji T

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Uji T

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel Nilai $F_{0.05}$

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15

23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>. (2010)

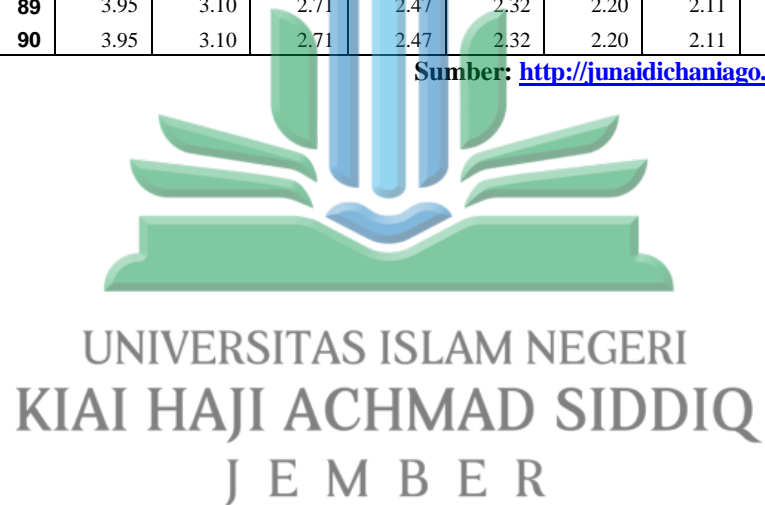


Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82

68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>. (2010)



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Elok Mawadatul Faiqoh
Tempat/ Tanggal lahir : Jember, 27 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : E20171142
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Alamat : Desa Besuki Sidomekar, RT 001 RW 027,
Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember
Telp/Email : 081216934641/ elokmf01@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK. Raudlatul Azhar III Sidomekar : 2001 - 2004
2. SDN Sidomekar 07 : 2004 - 2010
3. MTS Hasanuddin Semboro : 2010 - 2013
4. MAN 2 Jember : 2013 - 2016
5. UIN Khas Jember : 2017 - 2023